

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian ini, definisi operasional yang digunakan yaitu:

a. **Etika Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan etika harus didasarkan pada peraturan akuntansi yang ada dan yang terdapat di SAK (Standar Akuntansi Keuangan) melalui IAI 2009 yang dibagi kedalam 4 sub variabel yaitu:

1. *Disclosure* yaitu laporan keuangan harus dapat menyediakan informasi mengenai perusahaan dan operasinya kepada pihak yang berkepentingan sebagai basis dalam pengambilan keputusan yang disajikan secara bervariasi sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang tercakup.
2. *Cost and benefit* yaitu laporan keuangan harus mengungkapkan informasi keuangan yang bersifat signifikan dan pengungkapan laporan keuangan secara detail walaupun biaya yang dikeluarkan perusahaan relatif besar.

3. *Responsibility* yaitu laporan keuangan harus dapat dipertanggungjawabkan oleh pihak manajemen sehingga dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan.
4. *Misstate* yaitu laporan keuangan suatu perusahaan harus terhindar dari salah saji yang disengaja agar tidak menimbulkan kesalahan bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan baik itu yang bersifat krusial maupun tidak.

Tabel 3. 1
Pengelompokan Item Pernyataan

Variabel Penelitian	Sub variable	Indikator	No.soal
Etika Penyusunan laporan keuangan	Sikap terhadap pengungkapan informasi yang sensitive (<i>disclosure</i>)	1.Penyediaan informasi yang cukup	No. 1
		2.Publikasi menyeluruh laporan keuangan	No. 2
			No. 3
			No. 4
	Sikap terhadap Biaya dan Manfaat (<i>cost and benefit</i>)	1.Pengungkapan atas laporan keuangan yang bersifat signifikan	No. 5
		2.Pengisi laporan keuangan secara detail	No. 6
			No. 7
	Sikap terhadap tanggung jawab manajer (<i>responsibility</i>)	1.Profesionalisme Akuntan dalam menyusun laporan keuangan	No. 8
		2.Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan kenyataan	No. 9
			No. 10
	Sikap terhadap Salah saji (<i>misstate</i>).	1.Terhindar dari salah saji yang disengaja	No. 11
		2.Terhindar dari kesalahan yang tidak disengaja	No. 12
No. 13			
No. 14			

b. Persepsi

Persepsi merupakan proses untuk memahami lingkungannya meliputi objek, orang, dan symbol atau tanda yang melibatkan proses kongnitif (pengenalan). Penelitian ini akan melihat persepsi akuntan dan mahasiswa akuntansi terhadap etika penyusunan laporan keuangan sehingga akan terlihat persamaan dan perbedaannya dan faktor-faktor yang mempengaruhi.

3.2. Jenis dan Sumber data

Penelitian ini termasuk dalam penelitian sample, yang ditujukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan persepsi antara Mahasiswa Akuntansi UNISNU Jepara dan Mahasiswa Akuntansi UMK Kudus terhadap etika penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *behavioral* (perilaku dan persepsi karenanya data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner).

3.3. Populasi dan sampel

3.3.1. Populasi

Menurut (Sanusi, 2013) menyebutkan bahwa populasi adalah seluruh kumpulan subjek yang dilakukan (*elemen*) untuk menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perbedaan persepsi antara Mahasiswa Akuntansi UNISNU Jepara dan Mahasiswa Akuntansi UMK Kudus. Populasi dalam penelitian ini sebesar 840 mahasiswa akuntansi. Kuesioner disebarakan secara acak, dengan rincian yang berasal dari data kuesioner yang disebarakan 330 Mahasiswa Akuntansi UNISNU Jepara dan 510 Mahasiswa Akuntansi UMK Kudus.

Tabel 3. 2
Rincian Populasi

Prodi	Keterangan	Jumlah
Akuntansi	Mahasiswa Akuntansi UNISNU Jepara	330
Akuntansi	Mahasiswa Akuntansi UMK Kudus	510
Jumlah total		840

3.3.2. Sampel

(Sanusi, 2013) sampel adalah bagian dari elemen-elemen populasi yang terpilih. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada popusi. Dalam penentuan jumlah sempel yang digunakan, diambil dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, dalam penelitian ini diambil sebesar 5% (Umar, 2003) dalam jurnal (Reski, 2013).

$$\begin{aligned} n &= \frac{840}{1 + (840)(0,05)^2} \\ &= \frac{840}{3,1} \\ &= 270 \end{aligned}$$

3.4. Teknik pengambilan sampel

Pada penelitian ini menggunakan cluster sampling, karena sampel diambil berdasarkan kelompok dan karakteristik tertentu sesuai kriteria yang telah ditetapkan dalam desain penelitian dengan proporsi jumlah tertentu.

$$\text{Mahasiswa Akuntansi UNISNU} = 50\% \times 270 = 135$$

$$\text{Mahasiswa Akuntansi UMK} = 50\% \times 270 = 135$$

Sampel dalam penelitian ini sesuai dengan rumus slovin sebesar 270 responden dengan rincian mahasiswa Akuntansi UNISNU Jepara sebesar 135 responden, dan 135 responden mahasiswa Akuntansi UMK Kudus.

3.5. Metode pengumpulan data

Metode adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2011). Untuk mengumpulkan data dan informasi yang valid dan akurat, pengumpulan data yang utama (untuk mendapatkan data primer) peneliti akan memberikan kuisisioner secara random kepada Mahasiswa Akuntansi UNISNU Jepara dan Mahasiswa Akuntansi UMK Kudus sebagai bahan penulisan laporan hasil penelitian.

Dalam penelitian tersebut, peneliti menggunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut di bawah ini:

1. Penelitian lapangan (*field research*) dengan cara peninjauan langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan informasi dengan membagikan kuesioner. Kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada

responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Kuesioner yang diajukan kepada responden berupa daftar pertanyaan tertutup (*closed question*), yaitu pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi untuk membuat pilihan diantara serangkaian alternatif saja (Reski, 2013)..

3.6. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Responden akan diminta untuk mengisi pernyataan dalam kuesioner tersebut dengan maksud untuk memperoleh data mentah dari responden kemudian data tersebut dianalisis. Pengukuran variabel menggunakan skala interval. Diukur dengan menggunakan skala likert 5 point, mulai dari sangat tidak setuju (skala 1) sampai dengan sangat setuju (skala 5). Terdiri dari 14 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

Tabel 3. 3
Bobot Penelitian Berdasarkan Skala Likert

Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Ragu-ragu	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1	2	3	4	5

Kuesioner dalam penelitian ini akan menggunakan 14 pertanyaan mengenai etika penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari 4 sub variabel yaitu disclosure, cost and benefit, responsibility dan misstate. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara menyebarkan secara langsung kepada Mahasiswa Akuntansi UNISNU Jepara dan Mahasiswa Akuntansi UMK Kudus

yaitu yang sudah menempu mata kuliah Auditing dan Akuntansi Keuangan Lanjutan (AKL) .

3.7. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur oleh kuisisioner tersebut (Ghozali, 2016). Uji validitas digunakan dengan mengikuti derajat ketepatan antara data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.terdapat kriteria dalam pengujian validitas, yaitu sebagai berikut :

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka butir pertanyaan kuisisioner dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka butir pertanyaan kuisisioner dinyatakan tidak valid dengan taraf signifikan (α) 0,05.

2. Uji Realibilitas

Realibitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukur data, karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 1998) dalm (Prabowo, 2011). Uji realibilitas data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur konsistensi jawaban responden dari setiap butir pertanyaan dalam kuisisioner. Dengan menggunakan uji statistic *Cronbach's Alpha Coeffisient* dengan menggunakan SPSS 24, dimana semakin tinggi koefisien berarti semakin baik pengukuran suatu instrumen.

3. Pengujian Hipotesis

Analisis utama adalah pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian perbandingan persepsi akuntan dan mahasiswa akuntansi digunakan alat uji statistic Independent t Test dengan menggunakan bantuan *Statistical Packages for Social Science (SPSS)*. Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui beda rata-rata persepsi tentang etika penyusunan laporan keuangan masing-masing kelompok Dasar pengambilan keputusan adalah jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya tidak ada perbedaan signifikan antara kelompok sampel. Sebaliknya jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima, artinya terdapat perbedaan signifikan antara kelompok sampel. Langkah-langkah menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat perbedaan persepsi antara Mahasiswa Akuntansi UNISNU Jepara dan Mahasiswa Akuntansi UMK Kudus terhadap etika penyusunan laporan keuangan.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan persepsi antara Mahasiswa Akuntansi UNISNU Jepara dan Mahasiswa Akuntansi UMK Kudus terhadap etika penyusunan laporan keuangan.

Ada dua tahap analisis yang digunakan dalam uji beda yaitu:

1. Menguji apakah asumsi variance populasi kedua sampel tersebut sama ataukah berbeda dengan melihat nilai levene test.
2. Melihat nilai t-test untuk menentukan apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata secara signifikan. Pengambilan keputusan berdasarkan:
 - a. Jika probabilitas sig (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 diterima.
 - b. Jika probabilitas sig (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 ditolak.